

Peningkatan Kesadaran Hukum Pelajar MTs Muhammadiyah Tombo-Tombolo Terhadap Penyebaran Hoaks di Media Sosial

Mursyid*¹, Salmawati²

Fakultas Hukum, Universitas Muslim Indonesia

email: ucknesta@yahoo.com, Salmawatiilyas804@gmail.com

Abstract

The interest to study have a huge impact in the study result with some interest someone will done something that pick their interest. Otherwise without any interest someone will never done anything. For example a child have an interest into art, so they will try to have a knowledge about art. If the child do not have or do not pick an interest and motivation into studying the children will do their task half heartedly, will not deliver it in time to the task, or even will not do the task at all. Teacher rarely gave any motivation to a student when they they're teaching. This thing happened because the staggering amount of subject that the teacher have to teach, that's why the teacher just gave the subject without even trying to raise the interest and motivation of the students. The method that being used on the training/counseling are the participation training method, which are involving the students/children as many as possible. The development program which is already being agreeable with the partnership of Tonasa village, Takalar region, are being conducted with a method as follow : counseling/training of the development program with the students/children. Designing the development method at school. Development training of interest and talent of teenager/children. Counseling and socialization of law into the society.

Keywords : motivation, Study interest, and students

Abstrak

Minat belajar besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Misalnya seorang anak menaruh minat terhadap bidang kesenian, maka ia akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang kesenian. Jika dalam diri anak tidak memiliki atau anak tidak mempunyai minat dan motivasi dalam belajar maka anak tersebut akan mengerjakan tugas asal jadi, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan bahkan tidak mengerjakan sama sekali. Kenyataan lain menunjukkan guru dalam proses belajar-mengajar hanya memberikan materi pelajaran saja. Guru jarang sekali memberikan motivasi pada siswa dalam mengajar. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah pokok bahasan yang harus diajarkan sehingga guru cenderung hanya memberikan materi saja tanpa berusaha membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam pelatihan/ penyuluhan adalah metode pelatihan partisipatif, yaitu melibatkan sebanyak mungkin peran serta mitra dalam kegiatan ceramah, diskusi dan seminar pembinaan siswa/ anak.

Program pembinaan yang sudah disepakati dengan Mitra Binaan di Desa Tonasa Kabupaten Takalar, dilakukan dengan metode sebagai berikut : Penyuluhan/ pelatihan Program Pembinaan Siswa/ Anak didik. Perancangan metode pembinaan di Sekolah. Pelatihan pembinaan Minat dan Bakat remaja/ anak. Penyuluhan dan sosialisasi hukum di masyarakat.

Kata Kunci : Motivasi, Minat Belajar dan Siswa